

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan bagian yang mutlak bagi kehidupan manusia dan tidak terlepas dari kehidupan makhluk hidup. Manusia dan lingkungan harus selaras karena manusia bergantung dengan lingkungan sedangkan lingkungan juga bergantung pada aktivitas manusia. Pada data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Indonesia memproduksi sampah 67 ton pada 2017. Data Pusat Oceanografi LIPI sekitar hanya 6,39% dalam kondisi yang sangat baik. Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) juga mencatat ada 302 permasalahan rusaknya lingkungan hidup terjadi sepanjang 2017. Capra (2013) menjelaskan adanya masalah rusaknya lingkungan hidup karena kurangnya pengetahuan lingkungan pada masyarakat untuk memahami pentingnya perilaku hijau yang didukung dengan ilmu pengetahuan lingkungan.

Golman & Barlow (2012) menjelaskan bahwa Green behavior adalah perilaku hijau pada manusia untuk memelihara lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hasil penelitian Desfandi (2015) sekolah yang bergelar adiwiyata tidak menjamin mewujudkan pemahaman dan perilaku yang mencerminkan Green behavior. Menurut Syaodih & Handayani (2015) ketika siswa telah mencapai sadar menjaga dan merawat bumi sebagai lingkungan makhluk hidup dipastikan siswa tersebut memiliki Green behavior. Jika Green behavior terus diterapkan akan mencegah rusaknya lingkungan di masa depan (Hosseinpour, 2014). Green behavior atau perilaku hijau dilakukan untuk kesadaran tanggung jawab atas kelestarian alam semesta. Green behavior muncul karena adanya pengetahuan untuk mencintai alam

semesta. Menurut Putri & Nikawanti (2017) pengetahuan seseorang untuk mencintai alam semesta harus ditanamkan sedari dini pada anak melalui pengetahuan kearifan lokal.

Pengetahuan karifan lokal menurut Alfian (2013) pandangan hidup untuk strategi kehidupan memanfaatkan sumber daya alam yang dilakukan manusia untuk kebutuhan mereka agar menjaga keseimbangan alam. Pengetahuan kearifan lokal yang sudah tertanam pada masyarakat tidak bisa dihilangkan dengan mudah. Menurut Wietoler (2007) pengetahuan kearifan lokal merupakan pengetahuan manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam dilandasi oleh nilai adat istiadat dan agama juga budaya setempat yang terbangun secara alamiah dalam masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungan. Pengetahuan kearifan lokal perlu adanya pemahaman kemampuan untuk beradaptasi terhadap lingkungan tempat kita berada.

Penjelasan dari Capra (2010) bahwa ekoliterasi adalah kemampuan beradaptasi seseorang untuk menghargai lingkungannya. Kemampuan beradaptasi dapat dimiliki oleh seseorang melalui proses pembelajaran yang membentuk pengetahuan, sifat dan sikap juga keterampilan melestarikan alam. ekoliterasi ialah melek akan isu-isu kritis serta memberikan solusi efektif dan bijak yang berhubungan dengan lingkungan hidup di tempat seseorang itu tinggal.

Putri & Nikawanti (2017) menjelaskan ekoliterasi adalah kesadaran tentang pentingnya manusia menjaga lingkungan, ketika seseorang telah mencapai ekoliterasi untuk menjaga dan merawat bumi sebagai tempat tinggal dipastikan seseorang tersebut memiliki *green behavior*. Menurut Keraf (2014) ekoliterasi dipraktekkan untuk pola hidup bersama seluruh masyarakat yang bersumber dari

kearifan alam merupakan hakikat dari ekoliterasi atau melek ekologi. Pada penelitian Rusmana & Akbar bahwa siswa yang sudah sampai pada taraf ekoliterasi siswa yang sudah sadar pentingnya lingkungan hidup, pentingnya menjaga dan merawat bumi, ekosistem, alam sebagai tempat tinggal dan berkembangnya kehidupan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui Hubungan antara pengetahuan kearifan lokal dan ekoliterasi dengan Green behavior pada siswa sekolah adiwiyata Bandung Jawa Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan kearifan lokal dengan *green behavior* siswa Sekolah Adiwiyata Bandung Jawa Barat.
2. Apakah terdapat hubungan antara ekoliterasi dengan *green behavior* siswa Sekolah Adiwiyata Bandung Jawa Barat.
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan kearifan lokal dan ekoliterasi dengan *green behavior* pada siswa Sekolah Adiwiyata Bandung Jawa Barat.

C. Batasan Masalah

Penelitian dibatasi pada Hubungan Antara pengetahuan kearifan lokal dan ekoliterasi dengan *green behavior* pada siswa Sekolah Adiwiyata Bandung Jawa Barat.

D. Rumusan Masalah

Melihat pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, yang menjadi rumusan masalah di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan kearifan lokal dengan *green behavior* pada siswa Sekolah Adiwiyata Bandung Jawa Barat?
2. Apakah terdapat hubungan antara ekoliterasi dengan *green behavior* pada siswa Sekolah Adiwiyata Bandung Jawa Barat?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan kearifan lokal dan ekoliterasi dengan *green behavior* pada siswa Sekolah Adiwiyata Bandung Jawa Barat?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. hubungan pengetahuan kearifan lokal dengan *green behavior* pada siswa Sekolah Adiwiyata Bandung Jawa Barat.
2. hubungan ekoliterasi dengan *green behavior* pada siswa Sekolah Adiwiyata Bandung Jawa Barat.
3. hubungan pengetahuan kearifan lokal dan ekoliterasi dengan *green behavior* pada siswa Sekolah Adiwiyata Bandung Jawa Barat.

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat memanfaatkan hasilnya sebagai bahan kajian tentang hubungan antara pengetahuan kearifan lokal dan ekoliterasi dengan *green behavior*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas ilmu pengetahuan guru dan siswa. Lebih lanjut,

hal ini juga memperjelas hubungan tiga variabel di atas dan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan untuk mempertimbangkan pengetahuan kearifan lokal dan ekoliterasi siswa terhadap *green behavior* dalam mata pelajaran IPA. Terakhir, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang membahas tema serupa.

